

SKRIPSI

**DAMPAK PENURUNAN HARGA KARET TERHADAP
ALOKASI TENAGA KERJA DAN PENGGUNAAN
PUPUK DI KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

***THE EFFECT OF RUBBER PRICE DECLINE TO THE
EMPLOYEE ALOCATION AND THE APPLICATION
OF FERTILIZER IN OGAN ILIR SUBDISTRICT
SOUTH SUMATERA***



Evi Herleni
05121001005

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SKRIPSI

**DAMPAK PENURUNAN HARGA KARET TERHADAP
ALOKASI TENAGA KERJA DAN PENGGUNAAN
PUPUK DI KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

***THE EFFECT OF RUBBER PRICE DECLINE TO THE
EMPLOYEE ALOCATION AND THE APPLICATION
OF FERTILIZER IN OGAN ILIR SUBDISTRICT
SOUTH SUMATERA***



**Evi Herleni
05121001005**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SUMMARY

EVI HERLENI. The Effect Of Rubber Price Decline To The Employee Allocation And The Application Of Fertilizer In Ogan Ilir Subdistrict South Sumatera(Supervised by **IMRON ZAHRI** and **ERNI PURBIYANTI**).

Purpose of the research 1) to analyze the differences in the use of family labor before and after the fall in prices. 2) to analyze differences in the use of fertilizer before and after the fall in prices. 3) to analyze differences in farm income gum before and after the fall in prices.

This study was conducted in Ogan Ilir, South Sumatra Province to take the District Payaraman, and subsequently taken Payaraman village and the village of Lubuk Bandung as a sample. The choice of location research done intentionally (purposive) on the basis that this location is predominantly doing rubber farming as the main source of livelihood besides rubber farmers in the village of Lubuk Bandung Payaraman and active program of plantation activities.

These results indicate that the decline in selling prices of rubber greatly affect the allocation of labor, use of fertilizers, and revenue. The allocation of labor in the family farmer in rubber tapping activities, cleaning the garden and fertilization on average per year in the village of Lubuk Bandung Payaraman and before the fall in prices in the amount of 486.4 person-days per year and after the fall in prices in the amount of 423.43 HOK per year. Total use of fertilizer before the fall in prices in the village of Lubuk Bandung Payaraman and amounting to 43 810 per year while expanding arable after the fall in prices in the amount of 15 550 per cultivated area per year. The average value of the rubber farmers use fertilizer before the fall in prices is Rp. 1.80165 million per cultivated area per year and after the fall in prices is Rp. 702 600 per cultivated area per year. Rubber farmers' income before the fall in prices in the Village Payaraman and Lubuk Bandung is Rp. 69,303,761 per cultivated area per year and income after the fall in prices is Rp. 21,300,341 per cultivated area per year.

The impact of the fall in prices force farmers to still be able to survive in circumstances of uncertainty. Revenues decreased mislead farmers struggled to meet their basic needs or to the production costs of rubber usahatanu them. With more spare time owned by farmers, farmers can use their spare time to look for additional work in order to increase revenue.

RINGKASAN

EVI HERLENI. Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Alokasi Tenaga Kerja dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **IMRON ZAHRI** dan **ERNI PURBIYANTI**).

Penelitian ini bertujuan 1) Menganalisis perbedaan penggunaan tenaga kerja keluarga sebelum dan setelah penurunan harga karet. 2) Menganalisis perbedaan penggunaan pupuk sebelum dan setelah penurunan harga karet. 3) Menganalisis perbedaan pendapatan usahatani karet sebelum dan setelah penurunan harga karet.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan dengan mengambil Kecamatan Payaraman, dan selanjutnya diambil Desa Payaraman dan Desa Lubuk Bandung sebagai sampel. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa lokasi ini mayoritas penduduknya melakukan usahatani karet sebagai sumber pencaharian yang utama selain itu petani karet di Desa Payaraman dan Desa Lubuk Bandung aktif mengikuti program kegiatan perkebunan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penurunan harga jual karet sangat berdampak pada alokasi tenaga kerja, penggunaan pupuk, dan pendapatan. Alokasi tenaga kerja dalam keluarga petani karet dalam kegiatan penyadapan, pembersihan kebun dan pemupukan rata-rata per tahun di Desa Payaraman dan Desa Lubuk Bandung sebelum penurunan harga karet yaitu sebesar 486,4 HOK per tahun dan setelah penurunan harga karet yaitu sebesar 423,43 HOK per tahun. Jumlah penggunaan pupuk sebelum penurunan harga karet di Desa Payaraman dan Desa Lubuk Bandung yaitu sebesar 43.810 perluas garapan per tahun sedangkan setelah penurunan harga karet yaitu sebesar 15.550 per luas garapan per tahun. Rata-rata nilai penggunaan pupuk petani karet sebelum penurunan harga karet yaitu sebesar Rp. 1.801.650 per luas garapan per tahun dan setelah penurunan harga karet yaitu sebesar Rp. 702.600 per luas garapan per tahun. Pendapatan petani karet sebelum penurunan harga karet di Desa Payaraman dan Desa Lubuk Bandung yaitu sebesar Rp. 69.303.761 per luas garapan per tahun dan pendapatan setelah penurunan harga karet yaitu sebesar Rp. 21.300.341 per luas garapan per tahun.

Dampak penurunan harga karet memaksa petani untuk tetap dapat bertahan pada situasi dan kondisi yang tidak menentu. Pendapatan yang menurun menyebabkan petani kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka ataupun untuk biaya produksi usahatani karet mereka. Dengan adanya waktu luang yang dimiliki petani, petani bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk mencari pekerjaan tambahan guna menambah pendapatan.

SKRIPSI
DAMPAK PENURUNAN HARGA KARET TERHADAP
ALOKASI TENAGA KERJA DAN PENGGUNAAN
PUPUK DI KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI
SUMATERA SELATAN

THE EFFECT OF RUBBER PRICE DECLINE TO THE
EMPLOYEE ALOCATION AND THE APPLICATION
OF FERTILIZER IN OGAN ILIR SUBDISTRICT
SOUTH SUMATERA

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian



Evi Herleni
05121001005

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016

LEMBAR PENGESAHAN
DAMPAK PENURUNAN HARGA KARET TERHADAP
ALOKASI TENAGA KERJA DAN PENGGUNAAN
PUPUK DI KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI
SUMATERA SELATAN

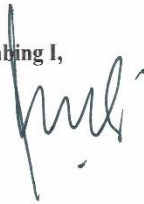
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

Evi Herleni
05121001005

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521028197503 001

Indralaya, September 2016
Pembimbing II,



Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001


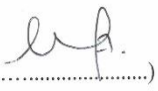



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 19600211 198503 1 002

Skripsi dengan judul "Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Alokasi Tenaga Kerja Dan Penggunaan Ppupuk Di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan" oleh Evi Herleni telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 28 Juli 2016 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1 Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 195203211976122001 | Ketua | () |
| 2 Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001 | Sekretaris | () |
| 3 Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.
NIP. 195304081983031001 | Anggota | () |
| 4 Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 195304201983032001 | Anggota | () |
| 5 Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP. 197810152001122001 | Anggota | () |



Indralaya, September 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP.196002111985031002

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evi Herleni

NIM : 05121001005

Judul : Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Alokasi Tenaga Kerja
Dan Penggunaan Pupuk Di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi
Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2016



Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan di Kota Palembang pada tanggal 17 Oktober 1994 yang merupakan putri kedua dari 3 bersaudara pasangan Zaini dan Zuhriani S.Pd. Penulis mengawali pendidikannya di Taman Kanak-Kanak Elektrina, pada tahun 2000 lalu mengenyam Sekolah Dasar di SD Negeri 21 Palembang pada tahun 2006, Selesai menamatkan sekolah dasar, penulis melanjutkan sekolah di SMP ARINDA Palembang pada tahun 2009 dan menamatkan Sekolah Menengah Umum di SMA SRIJAYA NEGARA Palembang pada tahun 2012. Penulis kemudian terdaftar sebagai mahasiswa di Progam Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2012 melalui Jalur Undangan. Penulis menyelesaikan magang pada bulan November 2015 dengan judul “Tinjauan Kegiatan Pemasaran di Pasar Lelang Bahan Olah Kraet (BOKAR) UPPB Lavender Desa Regan Agung Binaan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan”, kemudian menyelesaikan kegiatan praktek lapangan dengan judul “ Proses Pembuatan Umpan Ikan Dari Bahan Baku Tempe di Kelurahan 26 Ilir Barat 1 Palembang” pada bulan Desember 2015.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas ridho dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Alokasi Tenaga Kerja dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Orang tua tersayang Ayah Zaini dan Ibu Zuhriani, S.Pd serta saudara perempuan Yulliah Peroza, S.P, M.Si, Adik Muhammad Fiqih dan keluarga besar Zamhari Zahri yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dukungan dan doa'a yang tiada henti-hentinya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi.
2. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Ir. Erizal Sodikin.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. dan Ibu Erni Purbiyanti, S.P, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat dan meluangkan waktu dan pikirannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si, Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si, Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran sehingga skripsi ini dapat dirampungkan.
5. Seluruh staf pengajar di lingkungan Fakultas Pertanian yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
6. Tata Usaha Jurusan Agribisnis Dedi Irawan, Setyoko dan Ayuk Ria yang telah banyak membantu administrasi di Jurusan Agribisnis.
7. Seluruh Petani Karet di Desa Payaraman dan Desa Lubuk Bandung yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data di lapangan.
8. Instansi dan Dinas-dinas terkait yang telah banyak membantu.

9. Sahabat sejati yang selalu ada GKM's intan, tita, pandji, galan, wahyu, andre, rio, novrico, idham.
10. Sahabat-sahabat terbaik satu angkatan 2012 atas motivasi dan bantuannya selama ini, khususnya buat Elsa, Masita, Anggia, reszki, putri, willy, andreas, farid, ferdi, Adi, amel, nanda, fatma dan seluruh teman-teman Jurusan Agribisnis yang telah membantu dan menemani selama proses studi.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini, tanpa dapat penulis sebut satu persatu.

Palembang, September 2016
Penulis

Evi Herleni

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet.....	6
2.1.2. Konsepsi Trend Angka Karet	11
Dunia dan Domestik	
2.1.3. Konsepsi Usahatani Karet.....	14
2.1.4. Konsepsi Produksi	15
2.1.5. Konsepsi Biaya	17
2.1.6. Konsepsi Faktor Produksi Modal	18
2.1.7. Konsepsi Pendapatan dan Penerimaan	20
2.2. Model Pendekatan.....	22
2.3. Hipotesis.....	23
2.4. Batasan Operasional.....	24
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27
3.1. Tempat dan Waktu	27
3.2. Metode Penelitian.....	27
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	27
3.4. Metode Pengumpulan Data	28
3.5. Metode Pengolahan Data	28

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	33
4.1.1. Geografis Wilayah	33
4.1.2. Iklim Dan Curah Hujan	34
4.1.3. Kependudukan.....	35
4.1.4. Sarana Pendidikan	35
4.1.5. Sarana Kesehatan	35
4.1.6. Sarana Infrastruktur Wilayah	36
4.2. Karakteristik Petani Contoh	36
4.3. Usahatani Karet.....	39
4.4. Biaya Produksi Usahatani Karet	42
4.5. Penerimaan Usahatani Karet	45
4.6. Pendapatan Usahatani Karet	46
4.7. Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Tenaga Kerja Dalam Keluarga Petani Karet.....	47
4.8. Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Penggunaan Pupuk	50
4.9. Perbedaan Pendapatan di Desa Payaraman (Desa Maju) Dan Desa Lubuk Bandung (Desa Belum Maju) Sebelum dan Setelah Penurunan Harga Karet	54
4.10. Perbedaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga di Desa Payaraman (Desa Maju) Dan Desa Lubuk Bandung (Desa Belum Maju) Sebelum dan Setelah Penurunan Harga Karet	55
4.11. Perbedaan Penggunaan Pupuk di Desa Payaraman (Desa Maju) Dan Desa Lubuk Bandung (Desa Belum Maju) Sebelum dan Setelah Penurunan Harga Karet	56
4.12. Permasalahan Yang Dihadapi Dari Dampak Penurunan Harga Karet	57
4.10. Strategi Petani Dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Jual Karet.....	57
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1. Takaran beberapa jenis pupuk yang dianjurkan per pohon per tahun berdasarkan umur tanaman.....	10
Tabel. 3.1. Metode Penarikan Contoh.....	28
Tabel. 3.2. Takaran beberapa jenis pupuk yang dianjurkan per pohon per tahun berdasarkan umur tanaman.....	30
Tabel. 4.1. Rincian masing-masing desa/kelurahan di Kecamatan Payaraman.....	34
Tabel 4.2. Karakteristik petani berdasarkan umur	37
Tabel 4.3. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan Petani Di Desa Maju Dan Desa Belum Maju	38
Tabel 4.4. Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan Petani Di Desa Maju Dan Belum Maju	39
Tabel 4.5. Produksi Karet Petani Contoh Sebelum dan Setelah Penurunan Harga Karet	41
Tabel 4.6. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Karet, 2012 dan 2015	42
Tabel 4.7. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet Sebelum dan Setelah Penurunan Harga Karet, 2015	43
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Karet Sebelum dan Setelah Penurunan Harga Karet, 2015	44
Tabel 4.9. Rata-rata Penerimaan Usahatani Karet Petani Contoh Sebelum dan Setelah Penurunan Harga Karet	45
Tabel 4.10. Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet Petani Contoh Sebelum dan Setelah Penurunan Harga Karet	46
Tabel 4.11. Rata-rata tenaga kerja dalam keluarga usahatani karet sebelum harga karet turun, 2012	48
Tabel 4.12. Rata-rata tenaga kerja dalam keluarga usahatani karet setelah harga karet turun, 2012	48

Tabel 4.13. Perbandingan HOK Sebelum dan Setelah Harga Karet Turun, 2015	49
Tabel 4.14. Rata-rata Penggunaan Pupuk Sebelum dan Setelah Penurunan Harga Karet pada 2012 dan 2015.....	51
Tabel 4.15. Rata-rata Rincian Nilai Penggunaan Pupuk Sebelum dan Setelah Penurunan Harga Karet	52
Tabel 4.16. Rata-rata Pendapatan di Desa Payaraman (Desa Maju) dan Desa Lubuk Bandung (Desa Belum Maju) Sebelum dan Setelah Harga Karet Turun, 2015.....	54
Tabel 4.17. Rata-rata Tenaga Kerja dalam Keluarga Desa Payaraman (Desa Maju) dan Desa Lubuk Bandung (Desa Belum Maju) Sebelum dan Setelah Harga Karet Turun, 2015.....	55
Tabel 4.18. Rata-rata Penggunaan Pupuk di Desa Payaraman (Desa Maju) dan Desa Lubuk Bandung (Desa Belum Maju) Sebelum dan Setelah Harga Karet Turun, 2015.....	56
Tabel 4.19. Rata-rata Waktu Luang Petani Contoh Sebelum dan Setelah Penurunan Harga Karet	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1.1. Data Harga Karet Dunia Dalam Bentuk Grafik	2
Gambar. 1.2. Data Harga Karet Dunia Dalam Bentuk Grafik	3
(Periode, 31 Agustus – 4 September 2015)	
Gambar. 2.1. Fluktuasi Harga Karet	12
Gambar. 2.2. Model Pendekatan Diagramatik	22
Gambar. 4.1. Peta Kecamatan Payaraman	66

LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Petani Contoh Di Desa Payaraman, 2015	66
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Di Desa Lubuk Bandung, 2015	67
Lampiran 3. Penyusutan Peralatan Usahatani Karet Petani Contoh, 2015	70
Lampiran 4. Biaya Tetap Petani Contoh 2012-2015.....	82
Lampiran 5. Biaya Variabel (Penggunaan Pupuk, Herbisida, dan Bahan Pembeku) Usahatani Karet Petani Contoh Sebelum Harga Karet Turun, 2012	85
Lampiran 6. Biaya Produksi Usahatani Karet Petani Contoh Sebelum Harga Karet Turun, 2012	84
Lampiran 7. Total Produksi Usahatani Karet Petani Contoh Sebelum Harga Karet Turun, Januari-Desember 2012	87
Lampiran 8. Penerimaan Usahatani Karet Petani Contoh Sebelum Harga Karet Turun, Januari-Desember 2012	90
Lampiran 9. Pendapatan Usahatani Karet Petani Contoh Sebelum Harga Karet Turun, 2012	108
Lampiran 10. HOK Dalam Keluarga Usahatani Karet Petani Contoh Sebelum harga Karet Turun, 2012	111
Lampiran 11. Total HOK Dalam Keluarga Usahatani Karet Petani Contoh Sebelum Harga Karet Turun, 2012	120
Lampiran 12. Potensi Tenaga Kerja Dalam Keluarga Sebelum Harga Karet Turun, 2012	123
Lampiran 13. Waktu Luang Tenaga Kerja Dalam Usahatani Karet Sebelum Harga Karet Turun, 2012	126
Lampiran 14. Total Penggunaan Pupuk Usahatani Karet Petani Contoh Sebelum Harga Karet Turun, 2012	129
Lampiran 15. Pengeluaran Petani Contoh Sebelum Harga Karet Turun, 2012	132
Lampiran 16. Biaya Variabel (Penggunaan Pupuk, Herbisida, dan Bahan Pembeku) Usahatani Karet Petani Contoh	

Setelah Harga Karet Turun, 2015.....	135
Lampiran 17. Biaya Produksi Usahatani Karet Petani Contoh Setelah Harga Karet Turun, 2015.....	141
Lampiran 18. Total Produksi Usahatani Karet Petani Contoh Setelah Harga Karet Turun, Januari-Desember 2015	144
Lampiran 19. Penerimaan Usahatani Karet Petani Contoh Setelah Harga Karet Turun, Januari-Desember 2015	147
Lampiran 20. Pendapatan Usahatani Karet Petani Contoh Setelah Harga Karet Turun, 2015	165
Lampiran 21. HOK Dalam Keluarga Usahatani Karet Petani Contoh Setelah harga Karet Turun, 2015	168
Lampiran 22. Total HOK Dalam Keluarga Usahatani Karet Petani Contoh Setelah Harga Karet Turun, 2015	177
Lampiran 23. Potensi Tenaga Kerja Dalam Keluarga Setelah Harga Karet Turun, 2015	180
Lampiran 24. Waktu Luang Tenaga Kerja Dalam Usahatani Karet Setelah Harga Karet Turun, 2015.....	183
Lampiran 25. Total Penggunaan Pupuk Usahatani Karet Petani Contoh Setelah Harga Karet Turun, 2015.....	186
Lampiran 26. Pengeluaran Petani Contoh Setelah Harga Karet Turun, 2015	189
Lampiran 27. Pendapatan Tambahan Petani Contoh Setelah Harga Karet Turun, 2015	194
Lmpiran 28. Hasil Uji Paried Sample T-Test Dengan SPSS Tenaga Kerja Dalam Keluarga Sebelum dan Setelah Harga Karet Turun, 2012 dan2015	197
Lampiran 29. Hasil Uji Paried Sample T-Test Dengan SPSS Penggunaan Pupuk Sebelum dan Setelah Harga Karet Turun, 2012 dan2015	198
Lampiran 20. Hasil Uji Paried Sample T-Test Dengan SPSS Pendapatan Usahatani Karet Sebelum dan Setelah Harga Karet Turun, 2012 dan2015	199

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan dengan nilai ekonomis tinggi. Oleh karena itu, tidak salah jika banyak yang beranggapan bahwa tanaman karet adalah salah satu kekayaan Indonesia. Karet yang diperoleh dari proses penggumpalan getah tanaman karet (lateks) dapat diolah lebih lanjut untuk menghasilkan lembaran karet (sheet), bongkahan (kotak), atau karet remah (crumb rubber) yang merupakan bahan baku industri karet (Suwanto, 2010).

Potensi karet alam Indonesia yang melimpah merupakan suatu sumberdaya yang potensial untuk dikembangkan. Karet alam dapat diolah menjadi barang-barang untuk menunjang aktivitas masyarakat. Hasil olahan karet tersebut dapat digunakan baik secara langsung atau melalui proses industri lebih lanjut agar nilai tambah dari produk tersebut meningkat (Budiman, 2004).

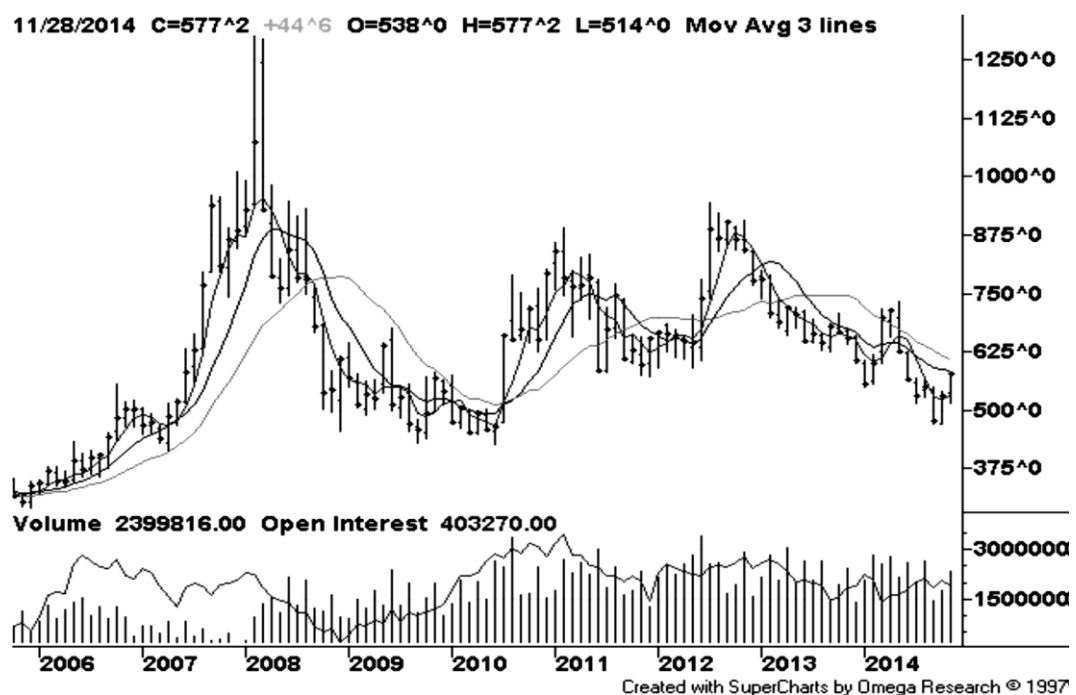
Pertumbuhan produksi karet diiringi pula dengan permintaan yang cenderung naik setiap tahunnya, baik pada pasar regional, nasional maupun internasional. Dengan permintaan pasar yang tinggi dan kontinyu tersebut tentu saja memacu produsen lokal untuk memperluas lahan usaha dan meningkatkan produksi untuk memenuhinya sehingga tercapai keseimbangan antara permintaan dan penawaran, bahkan sering kali terjadi kelebihan pasokan produksi yang tentu saja akan berimbas pada penurunan dan fluktuasi harga karet di pasar dunia dan di tingkat petani produsen. Agar senantiasa terjadinya keseimbangan permintaan dan perkembangan produksi, diperlukan upaya mengatur pasokan produksi, sehingga harga karet akan cenderung stabil (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2014).

Menurut data International Rubber Study Groups (IRSG) (2008), konsumsi karet alam dunia meningkat sebesar 24,93% selama periode 2001-2007. Konsumsi karet alam dunia lebih besar dibandingkan peningkatan produksi karet alam. Hal ini menyebabkan peningkatan permintaan. Peningkatan konsumsi karet alam dunia juga terjadi karena perkembangan industri-industri barang jadi karet

dunia. Permintaan karet alam yang tinggi memberi pengaruh terhadap perkembangan pasar karet alam dunia.

Tren pergerakan harga karet sepanjang November 2014 di bursa berjangka dan spot internasional serta di Tanah Air, seperti yang terlihat dalam *chart*, bergerak naik dengan tren fluktuatif. Pergerakan itu tidak mengikuti pola tren yang terjadi pada bulan sebelumnya yang cenderung tertekan. Sementara itu, Indonesia sebagai produsen utama karet dunia, menghadapi saingan berat dalam mendongkrak produksi, terutama bersaing dengan Vietnam. Berikut merupakan data harga karet dunia dalam grafik yang disajikan dalam Gambar 1.1. di bawah ini (Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, 2014).

Gambar 1.1. Data Harga Karet Dunia Dalam Bentuk Grafik



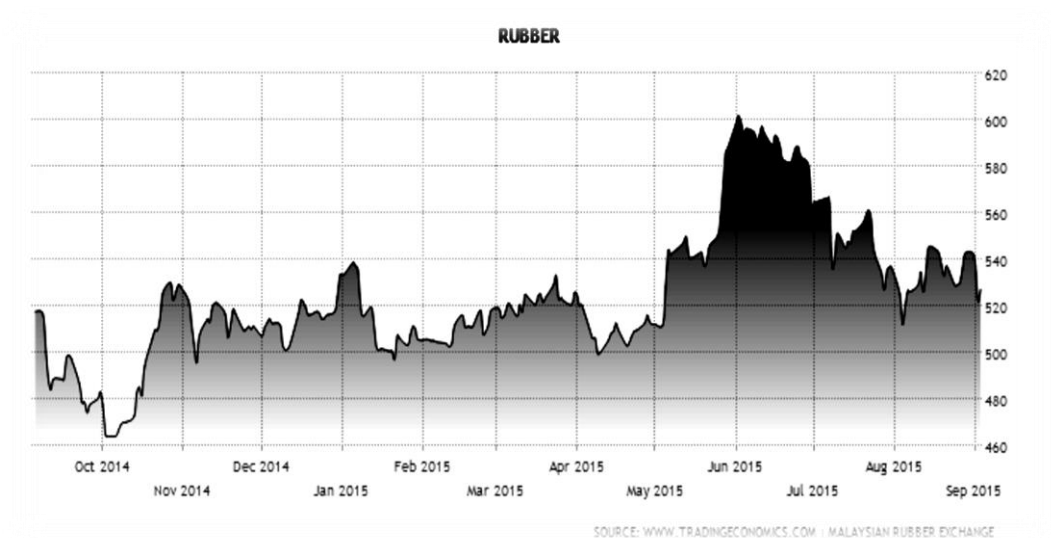
Sumber: BAPPEBTI, 2014.

Grafik tersebut menunjukkan bahwa pada November 2014, terutama Jumat 7 November, harga karet di bursa Tocom, yang dijadikan barometer perdagangan berjangka karet dunia, terpantau sedang mengalami penguatan. Bahkan Senin 3 November, harga karet TSR di bursa Singapura berada pada level

US\$ 156 sen/kg untuk kontrak Desember 2014, sementara di pasar spot Palembang yang dijadikan acuan harga karet dalam negeri, diperdagangkan pada level Rp 16.995 per kg (Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, 2014).

Pada tahun 2015, dimana penurunan harga karet masih terjadi. Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (2015) menyatakan bahwa pada pekan pertama September 2015, harga karet kembali bergerak melemah. Penurunan harga karet masih dipengaruhi kondisi perekonomian global. Berikut merupakan data harga karet dunia dalam grafik (Periode, 31 Agustus – 4 September 2015) yang disajikan dalam Gambar 1.2. di bawah ini

Gambar 1.2. Data Harga Karet Dunia Dalam Bentuk Grafik (Periode, 31 Agustus – 4 September 2015)



Sumber: BAPPEBTI, 2015.

Penurunan harga karet berulang kembali Senin 31 Agustus di bursa berjangka Singapura, karet jenis TSR 20 bergerak melemah dan berada pada level US\$131,00 sen/kg dan kemudian bergerak turun hingga ditutup, Jum'at 4 September pada posisi US\$122,20 sen/kg untuk kontrak Oktober 2015. Di pasar spot karet, yakni Palembang, yang dijadikan acuan harga karet oleh pemerintah,

harga karet juga mengalami penurunan. Senin 31 Agustus berada pada posisi Rp17.814 per kg terpentol menjadi Rp16.758, kendati masih bergerak fluktuatif sepanjang sepekan (Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, 2015).

Sumatera Selatan merupakan salah satu sentra produksi karet di Indonesia yang memiliki luas dan produksi karet yang beralokasi di sebagian besar wilayah kabupaten dalam provinsi ini. Sebanyak 444 ribu kepala keluarga di Sumatera Selatan berusaha perkebunan karet rakyat, yang berarti mencakup kehidupan ekonomi sekitar 1,8 juta penduduk Sumsel. Dengan demikian apabila perkebunan atau harga jual karet bermasalah, maka akan menimbulkan masalah pula bagi petani dan ekonomi sumsel (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2013).

Harga jual karet yang menurun saat ini sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan karet. Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani. Pendapatan yang menurun mengakibatkan pembentukan modal usahatani yang bersumber dari modal sendiri juga mengalami penurunan. Modal usahatani yang menurun akan menyebabkan pengurangan pembiayaan terhadap sarana produksi pertanian, termasuk penggunaan pupuk. Pendapatan yang menurun atau yang menyebabkan petani beralih pada bidang atau jenis pekerjaan lain berpengaruh terhadap penggunaan tenaga kerja.

Tanaman karet sangat responsif terhadap penggunaan pupuk. Efisiensi penggunaan pupuk menyatakan peningkatan produksi untuk setiap satuan pupuk yang ditambahkan. Makin tinggi nitrogen yang diberikan, makin rendah efisiensi pemanfaatan pupuk oleh tanaman ditentukan oleh gabungan antara tanggapan tanah atas pemberian pupuk dan tanggapan tanaman atas serapan hara pupuk (Budi, 1996). Pemupukan tanaman karet menghasilkan (TM) dapat meningkatkan produksi sampai 15-30% (Adiwiganda, 1994).

Turunnya harga jual karet tentu sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani, kondisi seperti ini menyebabkan mereka harus lebih ekstra lagi mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan permodalan usahatani karet, hal ini tentu akan berpengaruh terhadap alokasi tenaga kerja keluarga. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk meneliti

dampak dari penurunan harga karet terhadap alokasi tenaga kerja dan penggunaan pupuk di dalam usahatani karet.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar alokasi tenaga kerja keluarga terhadap hubungan sumber nafkah sebelum dan setelah terjadinya penurunan harga karet?
2. Seberapa besar penggunaan pupuk terhadap tanaman karet sebelum dan setelah penurunan harga karet?
3. Apakah ada perbedaan pendapatan usahatani karet sebelum dan setelah penurunan harga karet?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis perbedaan penggunaan tenaga kerja keluarga sebelum dan setelah penurunan harga karet.
2. Menganalisis perbedaan penggunaan pupuk sebelum dan setelah penurunan harga karet.
3. Menganalisis perbedaan pendapatan usahatani karet sebelum dan setelah penurunan harga karet

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan manfaat dan informasi bagi petani karet mengenai strategi yang harus dilakukan petani dalam menghadapi dampak penurunan harga karet.
2. Menjadi bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya dan memberikan pengetahuan bagi peneliti sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiganda, Y. T. 1994. Tinjauan pemupukan pada tanaman karet. Forum Komunikasi Karet. Pusat Penelitian Karet.
- Agung. 2010. *Budidaya Tanaman Karet*. <http://www.membuatblog.web.id/2010/02/budidaya-tanaman-karet.html>. diakses tanggal 18 September 2012.
- Antoni, M. 2006. *Diktat Kuliah Statistika untuk Bidang Sosek (Parametrik dan non Parametrik)*. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi. Analisis Harga Karet November, 2014.
- Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi. Analisis Harga Karet Pekan ke Empat Mei, 2015.
- Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi. Analisis Harga Karet Pekan Pertama September, 2015.
- Becker, G.S. 1965. *The Economic Approach to Human Behavior*. The University of Chicago Press. Chicago.
- Budi, D. S. 1996. Pengaruh takaran urea tablet terhadap pertumbuhan dan hasil padi (*Oryza sativa*, L.) kultivar IR 64 dan Bengawan Solo. Agrijornal 4 (1): 40-54.
- Budiman, A. F. S. 2004. *The Global NR Industry: Corrent Development and Future Prospects*. Jakarta.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Debertin, D. L. 1986. *Agriculture Production Economics*. Mac Millan Publishing Company. New York.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2014. *Pola Pengembangan Pemasaran Komoditi Karet Sumatera Selatan*. Palembang.
- Fitri, G. 2014. Pemupukan Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis* Muell Arg.) Menghasilkan di Kebun Riset Balai Penelitian Sembawa, Sumatera Selatan. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hartono, J. 2002. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

- Hastuti, Diah Dwi Retno. (2007). *Pengantar Teori dan Kasus: Ekonomika Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hernanto, F. 1989. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin. L., dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian (Analisis Secara Teoritis dan Kuantitatif)*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- International Rubber Study Group (IRSG)*. 2008. *Rubber Statistical Bulletin Vol. 66, No. 7-9*. International Rubber Study Group.
- Janudianto, Prahmono A, Napitupulu H, Rahayu S. 2013. *Panduan budidaya karet untuk petani skala kecil*. Rubber cultivation guide for small-scale farmers. Lembar Informasi AgFor 5. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program.
- Lasminingsih M, Suwardin D, Thomas, dan Oktavia F (Eds.). 2009. *Saptabina Usahatani Rakyat*. Palembang, Indonesia. Balai Penelitian Sembawa, Pusat Penelitian Karet.
- May, S. P. 2015. *Potensi dan Alokasi Waktu Tenaga Kerja Rumah Tangga Petani Karet dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Petani di Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan*. Skripsi S2 (Tidak Dipublikasikan). Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Moehar. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara : Jakarta. .
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Nicholson, W. 2000. *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Setiawan, D. H. dan A. Andoko. 2005. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Setyamidjaja, D.1993. *Karet*. Yogyakarta : Kanisius.
- Singgih, V. P. 2015. *Dampak Penurunan Harga Jual Karet terhadap Perubahan Pola Usaha dan Pola Konsumsi Petani di Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir*, Skripsi S1 (Tidak Dipublikasikan). Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Siregar, S. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* . Jakarta. PT. Bumi Aksara

- Soekartawi, et al. 1984. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta : UI Press.
- Soekartawi. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Perkembangan Petani Kecil*. UI-Press. Jakarta.
- Soekartawi., 1993, *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi, 1993, *Manajemen Pemasaran Dalam Bisnis Modern*, Pustaka Harapan, Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Pembangunan Pertanian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Suratiyah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suwarto. 2010. *Budidaya Tanaman Unggulan Perkebunan*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Syamsulbahri. 1996. *Bercocok Tanam Tanaman Perkebunan Tahunan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Tambunan, Tulus, 2001, *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran, Teori dan temuan Empiris*, LP3ES, Jakarta.
- Tjiptono Fandy. 2002. *Strategi Pemasaran*. Edisi Kedua. Cetakan Keenam. Penerbit. Andy. Yogyakarta.
- Tim Penulis P.S., 1999. *Karet Strategi Pemasaran Tahun 2000. Budidaya dan Pengolahan*. Jakarta Penebar Swadaya.